

PENDAMPINGAN SISWA TERHAMBAT MENGHITUNG DENGAN MEDIA SEMPOA BIJI KARET DI SD NEGERI 03 SEMULI RAYA

¹ Fhela Vhantoria Ningrum, ²Netty Dianti, ³Nira Santika, ⁴Tarisa Lorenda, ⁵Syamsiah Larasati Lubis, ⁶Astri Febriyani
¹riavhantoria@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: Assistance for students who are hampered from counting using rubber seed abacus media at SD Negeri 03 Semuli Raya is one of the KKN activity schemes for FKIP UMKO students. The results of initial observations identified that out of 10 students, only 2 students were fluent in arithmetic. The purpose of this activity is to improve students' numeracy skills at SD Negeri 03 Semuli Raya and assist students in learning to count using a rubber seed abacus. Participants who took part in this activity were grade 2 students with a total of 10 students. Based on the results of the evaluation of this activity, 80% of students received a score excellent. In addition, the enthusiasm of the students was very high in the process of mentoring arithmetic using a rubber seed abacus as evidenced by the presence of the participants during the 5 meetings they were always present. Another finding is that only rubber seeds can be found easily and for free but can be used as learning media in the form of an interesting abacus for students learning to count.

Keywords: Calculation Assistance, Rubber Seed Abacus Media

Abstrak: Pendampingan siswa terhambat menghitung dengan media sempoa biji karet di SD Negeri 03 Semuli Raya menjadi salah satu skema kegiatan KKN mahasiswa FKIP UMKO. Hasil observasi awal diidentifikasi dari 10 siswa hanya 2 siswa yang lancar berhitung. Tujuan dari kegiatan ini meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD Negeri 03 Semuli Raya dan mendampingi siswa dalam belajar berhitung menggunakan sempoa biji karet. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak siswa kelas 2 dengan jumlah siswa 10 orang. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini, 80% siswa terdapat peningkatan kemampuan berhitung. Selain itu, antusias siswa sangat tinggi dalam proses pendampingan berhitung menggunakan sempoa biji karet dibuktikan dengan kehadiran peserta selama 5 kali pertemuan selalu hadir. Temuan lain, hanya dengan biji karet yang dapat ditemukan dengan mudah dan gratis namun bisa dijadikan media pembelajaran berbentuk sempoa yang menarik buat belajar berhitung siswa.

Kata Kunci: Pendampingan Berhitung, Media Sempoa Biji Karet.

I. PENDAHULUAN

Program kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa dan didampingi

dosen pembimbing mempunyai skema tunggal dengan judul edukasi warga Semuli Raya Lampung Utara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkemajuan.

¹Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi
^{2,3,4,5,6}Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Agenda kegiatan KKN selalu disesuaikan dengan kondisi yang ada dimasyarakat. Agenda kegiatan berfokus kepada edukasi bagi anak-anak di Semuli Raya yang bersekolah di SD Negeri 03 Semuli Raya Lampung Utara. Anak-anak kemudian dibahasakan sebagai siswa karena proses pendampingan diagendakan di kelas 2 SD Negeri 03 Semuli Raya selama satu bulan.

Edukasi bagi siswa terkait dengan belajar menghitung. Berdasarkan hasil observasi dan tes secara langsung ditemukan dari 10 siswa ditemukan hanya 2 siswa yang mahir berhitung. Sedangkan 8 siswa lainnya masih kesulitan dalam berhitung. Kenapa berhitung dipilih sebagai pendampingan karena seluruh tim berkecimpung dalam bidang ilmu pendidikan matematika.

Belajar berhitung layaknya melihat perkembangan siswa yang masih dalam pertumbuhan bermain paling utama (Mustakim et al., 2022). Dampak negatif dari belajar tanpa melihat perkembangan siswa adalah stress akademik (Pratiwi, 2019). Oleh karena itu dibutuhkan media yang mampu membuat belajar menghitung menyenangkan seperti bermain.

Media yang ditawarkan dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung siswa yaitu dengan biji karet yang di bentuk seperti sempoa. Manfaat sempoa dapat memaksimalkan potensi otak siswa (Aripen, 2021). Aktifitas bermain sempoa biji karet dengan tangan dapat sejalan dengan logika

matematika. Selain itu, semakin banyak panca indera yang digunakan untuk belajar maka perkembangan kemampuan atau inteligensi meningkat (Maharani & Watini, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, siswa SD Negeri 03 Semuli Raya mengalami hambatan dalam berhitung. Oleh karena itu PKM ini bertujuan untuk membantu mengatasi hambatan berhitung para siswa SD. Dengan mengadakan pendampingan berhitung untuk siswa SD Negeri 03 Semuli Raya menggunakan media sempoa biji karet.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan untuk siswa kelas 2 SD Negeri 03 Semuli Raya lampung Utara berhitung menggunakan media sempoa biji karet. Jumlah siswa sebanyak 10 orang. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 08-29 Agustus 2022. Kegiatan ini melibatkan 5 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut: 1) Tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak SD Negeri 03 Semuli Raya terkait pelaksanaan dan agenda kegiatan, 2) tim mempersiapkan media sempoa biji karet guna mendukung pendampingan kegiatan PKM, 3)

melaksanakan pendampingan berhitung menggunakan media sempoa biji karet pada siswa yang sudah terpilih, dan 4) evaluasi kegiatan PKM.

Evaluasi PKM dilihat berdasarkan kehadiran peserta dari awal kegiatan hingga akhir. Selain itu, peningkatan kemampuan berhitung siswa menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan PKM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM berhitung menggunakan sempoa biji karet untuk siswa kelas 2 SD Negeri 03 Semuli Raya dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan berhitung menggunakan model pembelajaran *Inquiri*. Model ini dipilih karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika untuk anak kelas 2 SD (Ermawati et al., 2016). Pembelajaran diawali dengan dengan penjelasan media pembelajaran yang akan digunakan sempoa biji karet. Selanjutnya menjelaskan bagaimana cara penggunaan sempoa biji karet sebagai alat hitung pada mata pelajaran matematika.



Gambar 1. Siswa belajar menggunakan sempoa biji karet



Gambar 2. Kerja kelompok siswa berhitung menggunakan sempoa biji karet

Pelaksanaan proses pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika berjalan menggunakan media sempoa biji karet berjalan dengan lancar, siswa memberikan respon dan antusias yang baik. Selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa dapat dengan mudah memahami penggunaan sempoa yang baik dan benar, dan siswa juga jadi lebih cepat berhitung. Antusias dapat dilihat dari kehadiran siswa selama 5 kali pertemuan semua peserta atau siswa dapat hadir.

Setelah pendampingan, pada pertemuan ke-5 maka diadakan evaluasi berupa pemberian 10 soal berhitung. Hasil belajar siswa 80% mahir dan lancar dalam

berhitung. Berikut pengkategorian hasil belajar berhitung dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel.1 Hasil Belajar Berhitung siswa

Kategori Kemahiran Berhitung	Jumlah siswa
Mahir	2
Lancar	6
Masih kesulitan	2
Jumlah	10



Gambar 3. Evaluasi hasil belajar siswa

Berdasarkan rangkaian hasil dan pembahasan, dapat dijelaskan tujuan PKM terlaksana dengan baik. Pendampingan berhitung menggunakan sempoa biji karet

dapat membantu siswa lancar dalam berhitung. Temuannya dengan bahan sederhana biji karet yang dirangkai berbentuk sempoa dapat membantu belajar berhitung dengan mudah dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan siswa. Selain itu, biji karet dapat ditemukan dengan mudah dan gratis dilingkungan Desa Semuli Raya yang notabene masyarakat berkebun karet. Sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa sempoa adalah media pembelajaran yang ekonomis (Wijayanti & Suswandari, 2022).

IV. SIMPULAN

Pendampingan siswa terhambat menghitung dengan media sempoa biji karet di SD Negeri 03 Semuli Raya dapat berjalan dengan baik. Antusias dan hasil belajar berhitung siswa kelas 2 SD Negeri 03 Semuli raya meningkat dengan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripen, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Negeri 12 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat* [Uin Fas Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7168/>
- Ermawati, E., Putra, Z. H., & Marhadi, H. (2016). *Ermawati, E., Putra, Z. H., & Marhadi, H. Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 005 Lenggadai Hilir* [Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/209015/penerapan-metode-pembelajaran-inkuiri->

untuk-meningkatkan-hasil-belajar-matematik#cite

- Maharani, D., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini TKIT AL Wildan Bekasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 662–667. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.480>
- Mustakim, U. S., Andriani, R. F., Kamali, A. S., Linda, L., Asyura, I., Dewi, R., ... &, & Khoiriyah, E. L. (2022). Pendampingan Kegiatan Belajar Kepada Pelajar Sekolah Dasar Di Desa Palurahan Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 37–42.
- Pratiwi, E. (2019). Pembelajaran calistung bagi anak usia dini antara manfaat akademik dan resiko menghambat kecerdasan mental anak. *Seminar Nasional Pendidikan 2015*, 278–283.
- Wijayanti, S. P., & Suswandari, M. (2022). Dampak Penggunaan Media Sempoa dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 58–66. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33365/jm.v4i1.1531>